

Pengaruh CSR, Profitabilitas dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan BUMN Terdaftar di BEI

Slamet Maryoso¹, Dian Indah Sari²

^{1,2}Universitas Bina Sarana Informatika

E-mail: ¹slamet.sey@bsi.ac.id, ²dianindahsari1977@gmail.com

Diterima	Direvisi	Disetujui
01-02-2023	01-03-2023	01-04-2023

Abstrak – Hasil penelitian yang diperoleh dari peneliti terdahulu menunjukkan bahwa terdapat beberapa perusahaan BUMN di Indonesia yang memiliki pertumbuhan CSR, Profitabilitas dan Kebijakan Deviden mengalami penurunan. Berdasarkan hasil penelitian dari beberapa peneliti terdahulu maka pada penelitian ini terdapat pembaruan daripada hasil penelitian sebelumnya dimana pada penelitian ini menggunakan teknik analisa data yang lebih lengkap dibandingkan peneliti sebelumnya. Teknik Analisa data digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Asumsi Klasik yang lebih lengkap daripada penelitian sebelumnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kebijakan CSR, profitabilitas dan dividen terhadap nilai perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Deskriptif kuantitatif merupakan jenis penelitian ini. Metode pengumpulan data adalah data dari survey perpustakaan, jurnal, buku dan literatur. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dan pengujian hipotesis klasik sebagai teknik analisis data. Kesimpulan dari penelitian ini adalah: 1. CSR berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI dari tahun 2017 hingga 2020. 2. Profitabilitas berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020. 3. Kebijakan dividen tidak berdampak positif secara material terhadap nilai perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2017-2020. 4. CSR, profitabilitas dan kebijakan dividen secara bersama-sama berdampak signifikan pada nilai perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI dari tahun 2017 hingga 2020.

Kata Kunci : Profitabilitas, Corporate Social Responsibility, Kebijakan Deviden

Abstract – The research results obtained from previous researchers indicate that there are several state-owned companies in Indonesia that have decreased CSR, Profitability and Dividend Policy growth. Based on the results of research from several previous researchers, in this study there was an update compared to the results of previous studies where in this study used data analysis techniques that were more complete than previous researchers. Data analysis techniques were used in this study using Multiple Linear Regression Analysis and Classical Assumption Tests which are more complete than previous studies. The purpose of this study was to determine the effect of CSR, profitability and dividend policies on the value of BUMN companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period. Quantitative descriptive is a type of this research. Data collection methods are data from library surveys, journals, books and literature. This study uses multiple regression analysis and classical hypothesis testing as data analysis techniques. The conclusions of this study are: 1. CSR have a significant impact on the value of BUMN companies listed on the IDX from 2017 to 2020. 2. Profitability have a significant impact on the value of BUMN companies listed on the IDX from 2017 to 2020. 3. The dividend policy has no material positive impact on the value of BUMN companies listed on the IDX for the 2017-2020 period. 4. CSR, profitability and dividend policy together have a significant impact on the value of BUMN companies listed on the IDX from 2017 to 2020.

Keywords: Profitability, Corporate Social Responsibility, Dividend Policy

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan sebagai pedoman yang digunakan sebagai evaluasi dan penilaian untuk keputusan investasi bagi investor, kreditor serta

stockholder. Nilai perusahaan merupakan tingkat keberhasilan perusahaan yang tercermin pada harga saham menurut persepsi investor. Nilai perusahaan sebagai aspek penting yang dilihat oleh investor sebelum memutuskan investasi di suatu

perusahaan. sehingga perusahaan yang mampu meningkatkan nilai perusahaan dari tahun ke tahun dianggap berhasil dalam menjalankan usahanya (Arifianto & Chabachib, 2016). Investor melakukan investasi bertujuan untuk memperoleh keuntungan (*profit*), memenuhi kebutuhan hidup serta memperoleh return dari saham menurut (Ranti & Damayanti, 2020). Menurut (Ranti & Damayanti, 2020) Harga saham semakin tinggi maka nilai perusahaan juga semakin tinggi. Perusahaan BUMN di Indonesia berjumlah 108 perusahaan, dari jumlah tersebut terdapat 20 perusahaan BUMN dalam kondisi sehat, sedangkan 21 perusahaan dalam kondisi tidak sehat saat ini menurut Menteri BUMN. Dari jumlah tersebut rencananya hanya terdapat sekitar 30 perusahaan BUMN di Indonesia agar perusahaan BUMN memiliki kondisi keuangan yang sehat serta dapat bersaing di tingkat global menurut Menteri BUMN.

Corporate Social Responsibility merupakan suatu komitmen berkelanjutan dari dunia usaha untuk bertindak etis dan memberikan kontribusi kepada pengembang ekonomi dari komunitas setempat maupun masyarakat luas (Untung, 2014). Implementasi dari *Corporate Social Responsibility* dalam bentuk aktivitas-aktivitas dengan melibatkan *stakeholders* serta mengeluarkan sejumlah biaya. *Profitabilitas* digunakan sebagai tolok ukur sebuah perusahaan untuk mencari *profit* dari modal yang diinvestasikan perusahaan untuk memperoleh pendapatan. Pada penelitian ini Rasio *Profitabilitas* menggunakan variabel ROA. Pengertian kebijakan deviden merupakan keputusan perusahaan yang membagi laba didapatkan perusahaan untuk para pemegang saham dalam bentuk deviden atau laba ditahan yang dipakai perusahaan untuk pembiayaan investasi di masa mendatang (Mulyawan, 2015). Kebijakan deviden merupakan bentuk kebijakan perusahaan yang menetapkan jumlah laba yang akan diberikan kepada para investor sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki dari jumlah laba yang diterima perusahaan. Perusahaan harus mempertimbangkan sebagian dana untuk mengembangkan perusahaan meskipun perusahaan mampu memberikan nilai perusahaan melalui pemberian deviden kepada para investor.

Hasil penelitian dari beberapa peneliti terdahulu antara lain menurut (Mustofa & Suaidah, 2020) yang meneliti tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan mengungkapkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pertambangan batubara terdaftar di BEI. Menurut (Ali & Faroji, 2021) pada penelitiannya tentang pengaruh *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan mengatakan bahwa *profitabilitas* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi di BEI. Menurut penelitian (Ulfah, 2014) yang meneliti tentang pengaruh kebijakan deviden

terhadap nilai perusahaan menyatakan bahwa kebijakan deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan terdaftar di BEI. Menurut temuan (Rasyid & Yuliandhari, 2018) tentang pengaruh biaya CSR dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan menyimpulkan bahwa biaya CSR dan kebijakan deviden secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan BUMN terdaftar di BEI.

Hasil penelitian yang diperoleh dari peneliti terdahulu menunjukkan bahwa terdapat beberapa perusahaan BUMN di Indonesia yang memiliki pertumbuhan *CSR*, *Profitabilitas* dan Kebijakan Deviden mengalami penurunan. Berdasarkan hasil penelitian dari beberapa peneliti terdahulu maka pada penelitian ini terdapat pembaruan daripada hasil penelitian sebelumnya dimana pada penelitian ini menggunakan teknik analisa data yang lebih lengkap dibandingkan peneliti sebelumnya. Teknik Analisa data digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan Analisis *Regresi Linear Berganda* dan Uji Asumsi Klasik yang lebih lengkap dari penelitian sebelumnya. Uji Asumsi Klasik yang digunakan pada penelitian ini meliputi Uji *Normalitas*, Uji *Heteroskedastisitas*, Uji *Multikolinearitas*, Uji F dan Uji T. Data terlebih dahulu diuji dengan menggunakan Uji *Normalitas*, Uji *Heteroskedastisitas*, Uji *Multikolinearitas* selanjutnya data dianalisis menggunakan *Analisis Regresi Linear Berganda*, Uji F dan Uji T. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Pengaruh CSR, Profitabilitas dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020*.

1. *Corporate Social Responsibility*

Pengertian *Corporate Social Responsibility* merupakan komitmen suatu perusahaan kepada para pemegang kepentingan untuk meningkatkan kualitas dari lingkungan secara langsung atau tidak langsung serta kesejahteraan dari masyarakat menimbangkan pengaruh negatif dilakukan oleh perusahaan (Rusmana, et al, 2019)

Menurut Peraturan Menteri BUMN RI Nomor PER-03/MBU/12/2016, jumlah biaya program kemitraan serta bina lingkungan yang bersumber dari laba bersih maksimal 4% dari proyeksi laba bersih dari tahun sebelumnya.

2. *Profitabilitas*

Menurut (Heri, 2017) pengertian *profitabilitas* adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan (*profit*) dalam jangka waktu tertentu. Menurut (Sartono, 2013), *profitabilitas* adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam kaitannya dengan penjualan, total aset dan modal. Menurut (Kasmir, 2016) pengertian rasio *profitabilitas* adalah

rasio yang digunakan dalam menilai kemampuan suatu perusahaan untuk mencari keuntungan.

3. Return On Asset (ROA)

Menurut (Fahmi, 2016), ROA menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan seluruh asetnya. Rumus perhitungan ROA adalah sebagai berikut.

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Total Aset}}$$

4. Kebijakan Dividen

Menurut (Hery, 2017) pengertian kebijakan dividen adalah suatu keputusan pendanaan perusahaan untuk menentukan berapa besar bagian dari laba perusahaan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dan akan diinvestasikan kembali atau ditahan di dalam perusahaan

Rumus DPR sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

5. Nilai Perusahaan

Menurut (Hery, 2017) pengertian nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun dimulai dari perusahaan tersebut didirikan hingga saat ini.

Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio penilaian antara lain:

1. Price to Book Value (PBV)

Price to Book Value (PBV) merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku saham perusahaan. Menurut (Sugiono & Untung, 2016) Perusahaan yang memiliki manajemen baik maka diharapkan PBV dari perusahaan setidaknya 1 atau diatas nilai buku (*overvalued*), dan apabila angka PBV dibawah 1 maka harga pasar saham tersebut akan lebih rendah dari pada nilai bukunya (*undervalued*). Menurut (Setianto, 2016) PBV yang rendah mengindikasikan adanya penurunan kualitas dan kinerja fundamental emiten yang bersangkutan. Berikut ini rumus *Price to Book Value* (PBV) sebagai berikut:

$$PVB = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

2. Tobin's Q

Tobin's Q adalah nilai pasar suatu perusahaan dibandingkan dengan nilai pasar perusahaan publik dengan biaya penggantian aset perusahaan. Perusahaan dengan Tobin's Q tinggi atau $q > 1,00$ menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kesempatan investasi secara lebih baik, dan memiliki potensi pertumbuhan tinggi, serta menunjukkan penilain manajemen yang baik beserta aset-aset di miliki. Rumus Tobin's Q sebagai berikut:

$$Q = \frac{MVS + MVD}{RVA}$$

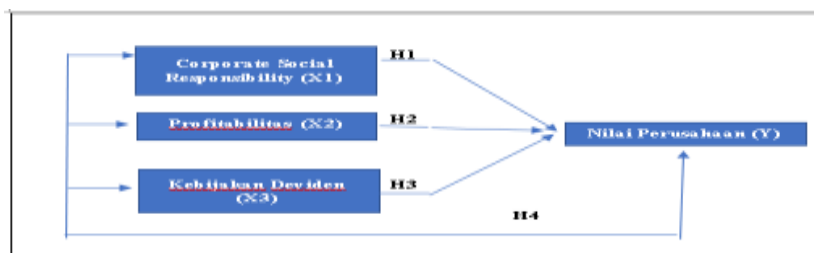
Q = Goodwill

MVS = Nilai pasar semua saham yang beredar

MVD = Nilai pasar semua kewajiban

RVA = Nilai penggantian aset

Kerangka Hipotesa



Sumber: Data diolah (2021)

Gambar 1. Kerangka Hipotesis

H1 : *Corporate Social Responsibility* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan BUMN terdaftar di BEI Periode 2017-2020.

H2 : *Profitabilitas* memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan BUMN terdaftar di BEI Periode 2017-2020.

H3 : Kebijakan Dividen memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan BUMN terdaftar di BEI Periode 2017-2020.

H4 : *Corporate Social Responsibility, profitabilitas* dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan BUMN terdaftar di BEI Periode 2017-2020.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian didasarkan pada data BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu studi pustaka dimana data diperoleh dari jurnal, buku dan literatur yang berhubungan dengan judul penelitian. Metode *purposive sampling* yang digunakan untuk penarikan sampel.

Teknik Analisa data

Teknik Analisa data yang digunakan untuk mengukur pengaruh *CSR*, *Profitabilitas* dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan pada penelitian ini yaitu menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Asumsi Klasik lainnya yang terdiri dari Uji *Normalitas*, Uji *Heteroskedastisitas*, Uji *Multikolinearitas*, Uji F dan Uji T.

Dalam penelitian ini kriteria dalam pengambilan sampel antara lain

1. Perusahaan BUMN terdaftar di BEI periode 2017-2020.
2. Perusahaan BUMN memiliki laporan keuangan periode 2017-2020 yang dipublikasikan di BEI.
3. Perusahaan BUMN yang mempunyai data variabel *CSR*, *profitabilitas* dan kebijakan deviden.
4. Perusahaan BUMN yang mempunyai data logis.

Perusahaan BUMN yang memenuhi kriteria untuk penelitian ini sebanyak 12 perusahaan. Penelitian ini mempunyai data sebanyak 48 data berasal dari 12 perusahaan jangka waktu 4 tahun. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu nilai perusahaan (Y). Sedangkan variabel bebas antara lain *Corporate Social Responsibility* (X1), *Profitabilitas* (X2) dan Kebijakan Deviden (X3).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskriptif Statistics

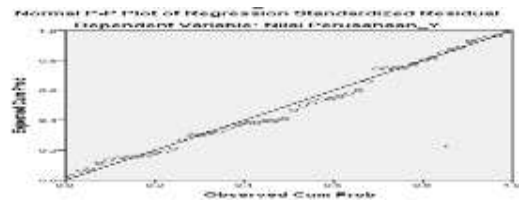
Tabel 1. Deskriptif Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	
<i>CSR</i> X1	48	4.86	30.28	15.6856	.82390	5.70813
<i>Profitabilitas</i> X2	48	5.17	19.16	12.3019	.48931	3.39003
Kebijakan Deviden X3	48	.50	3.41	2.2679	.10285	.71258
Nilai Perusahaan Y	48	208	13125	4490.23	513.833	3559.941
Valid N (listwise)	48					

Sumber : Data diolah (2021)

Melalui hasil dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada penelitian ini menggunakan data sebanyak 48 data. Pada variabel *CSR* diperoleh nilai minimum sebesar 4,86 sedangkan nilai maksimum sebesar 30,28 nilai rata-rata sebesar 15,69 dan standar deviasi sebesar 5,71. Variabel *profitabilitas* memiliki nilai minimum sebesar 5,17, nilai maksimum sebesar 19,16, nilai rata-rata sebesar 12,31 dan nilai standar deviasi sebesar 3,39. Variabel kebijakan deviden mempunyai nilai minimum sebesar 0,50, nilai maksimum sebesar 3,41, nilai rata-rata sebesar 2,27 dan nilai standar deviasi sebesar 0,72. Variabel nilai perusahaan diperoleh nilai minimum sebesar 208, nilai maksimum sebesar 13125, nilai rata-rata sebesar 4490,23 dan nilai standar deviasi sebesar 3559,94.

2. Uji Normalitas

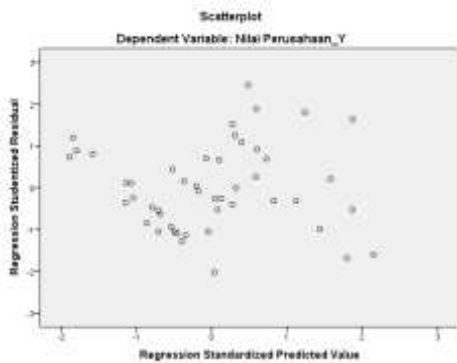


Sumber : Data diolah (2021)

Gambar 1. Uji Normalitas

Gambar diatas menunjukkan bahwa plot mengikuti garis. Berdasarkan gambar diatas maka dapat disimpulkan bahwa variabel *independent* dan variabel *dependent* memiliki distribusi normal.

3. Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah (2021)

Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Gambar diatas diperoleh bahwa titik-titik berada diatas angka 0, titik tidak menyebar diatas atau dibawah saja, titik tidak menyempit dan titik tidak membentuk pola sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility*, *profitabilitas*, kebijakan deviden dan nilai perusahaan tidak terjadi gejala *heteroskedastisitas*.

4. Uji Multikolinearistas

Tabel 2. Uji Multikolinearistas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
CSR_X1	.555	1.801
Profitabilitas_X2	.776	1.288
Kebijakan Deviden_X3	.487	2.055

Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber : Data diolah (2021)

Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel CSR memiliki nilai Tolerance sebesar 0,555 dan nilai VIF sebesar 1,801. Nilai Tolerance variabel *profitabilitas* sebesar 0,776 dan nilai VIF sebesar 1,288. Variabel kebijakan deviden mempunyai nilai Tolerance sebesar 0,487 sedangkan nilai VIF sebesar 2,055. Seluruh nilai independent memiliki nilai Tolerance tidak ada yang lebih kecil dari 0,10. Dan seluruh variabel bebas mempunyai nilai VIF

kurang dari 10. Karena seluruh variabel independent mempunyai nilai Tolerance > 0,10 dan Nilai VIF <10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala *multikolinearitas* pada semua variabel independent.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	-8578.347	1386.149		-6.189	.000
CSR_X1	328.392	68.832	.527	4.771	.000
Profitabilitas_X2	427.287	98.034	.407	4.359	.000
Kebijakan Deviden_X3	1173.377	589.011	.235	1.992	.053

Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber : Data diolah (2021)

$$Y = - 8578.347 + 328.392 (X1) + 427.287 (X2) + 1173.377 (X3)$$

Berdasarkan persamaan diatas dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta (a) sebesar - 8578.347 artinya bahwa apabila seluruh variabel independent bernilai nol maka variabel nilai perusahaan (Y) bernilai sebesar - 8578.347.
- b. Koefisien X1 sebesar 328.392 artinya jika terdapat peningkatan variabel CSR sebesar 1 satuan maka nilai perusahaan akan bertambah sebesar 328.392. Koefisien regresi mempunyai nilai positif menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel CSR terhadap nilai perusahaan.

- c. Koefisien X2 sebesar 427.287 artinya apabila variabel *profitabilitas* meningkat sebesar 1 satuan maka variabel nilai perusahaan akan meningkat sebesar 427.287. Koefisien memiliki nilai positif berarti terdapat hubungan yang positif antara variabel *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan.
- d. Koefisien X3 sebesar 1173.377 artinya bahwa setiap variabel kebijakan deviden meningkat sebesar 1 satuan maka variabel nilai perusahaan akan meningkat sebesar 1173.377. Koefisien bernilai positif menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan.

6. Uji T

Tabel 4. Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	-8578.347	1386.149		-6.189	.000
CSR_X1	328.392	68.832	.527	4.771	.000
Profitabilitas_X2	427.287	98.034	.407	4.359	.000
Kebijakan Deviden_X3	1173.377	589.011	.235	1.992	.053

Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)
Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh sebagai berikut:

- a. *Corporate Social Responsibility* mempunyai nilai t-hitung sebesar 4,771 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Disebabkan variabel *Corporate Social Responsibility* memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 > 0,05 maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan. Artinya H1 diterima bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan.
- b. *Profitabilitas* memiliki nilai t-hitung sebesar 4,359 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Karena nilai signifikan variabel *profitabilitas* sebesar 0,000 < 0,005 dapat disimpulkan bahwa

variabel *profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Menunjukkan H2 diterima bahwa *profitabilitas* memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

- c. Kebijakan deviden dengan nilai t-hitung sebesar 1,992 dan nilai signifikan sebesar 0,053. Variabel kebijakan deviden memiliki nilai signifikan sebesar 0,053 < 0,05 maka variabel kebijakan deviden disimpulkan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka H3 ditolak bahwa kebijakan deviden tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

7. Uji F

Tabel 5. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	418363355.900	3	139454452.000	34.613	.000 ^b
Residual	177276108.600	44	4029002.468		

Total	595639464.500	47
Dependent Variable: Nilai Perusahaan_Y		
Predictors: (Constant), Kebijakan Deviden_X3, Profitabilitas_X2, CSR_X1		
Sumber : Data diolah (2021)		

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan dari seluruh variabel independent terhadap variabel dependent secara simultan sebesar 0,000. Karena nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Corporate*

Social Responsibility, *profitabilitas* dan kebijakan deviden secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

8. Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6. Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.838 ^a	.702	.682	2007.238	1.367
Predictors: (Constant), Kebijakan Deviden_X3, Profitabilitas_X2, CSR_X1					
Dependent Variable: Nilai Perusahaan_Y					
Sumber : Data diolah (2021)					

Tabel diatas menunjukkan hasil dari uji koefisien determinasi (R²). Berdasarkan data diatas diperoleh bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,682 artinya variabel *Corporate Social Responsibility*, *profitabilitas* dan kebijakan deviden berpengaruh sebesar 68,2% terhadap nilai perusahaan (Y). Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang berbeda dari variabel pada penelitian ini.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan

Melalui hasil pengujian SPSS diperoleh nilai signifikansi dari variabel *Corporate Social Responsibility* sebesar 0,000 karena $0,000 < 0,05$ maka disimpulkan bahwa H1 diterima. Variabel *Corporate Social Responsibility* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Cakupan CSR menurut (Septiana & DP, 2012) antara lain tunjangan, kesejahteraan karyawan, pelatihan dan pendidikan, bina lingkungan, program kemitraan dan sponsor. Cakupan CSR pada penelitian ini antara lain 1. Praktik ketenagakerjaan meliputi gaji, tunjangan, bonus dan kesejahteraan karyawan. 2. Lingkungan mencakup sumbangan, pendidikan dan pelatihan, bina lingkungan dan hubungan masyarakat. 3. Pelibatan dan pengembangan masyarakat meliputi program kemitraan, sponsor, dana pinjaman dan ikatan kerjasama. Menurut (Megawati, 2020) hasil penelitiannya tentang pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan menyatakan bahwa CSR berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI.

Menurut penelitian tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan pertambangan batubara terdaftar di BEI. Menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan disebabkan kecenderungan investor untuk membeli saham serta pengungkapan CSR rendah pada perusahaan tersebut. Menurut temuan (Ulfa, 2014) tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Menurut yang meneliti tentang pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan mengungkapkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan di Indonesia. Temuan (Oktoriza, et al, 2019) tentang pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan mengungkapkan bahwa CSR mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan yang listing di BEI.

Pengaruh *Profitabilitas* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menggunakan SPSS didapatkan nilai signifikansi variabel *profitabilitas* sebesar 0,000 karena $0,000 < 0,05$ maka variabel *profitabilitas* memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa H2 diterima. Return on Assets yang semakin tinggi menunjukkan bahwa suatu perusahaan semakin efektif dalam menggunakan asset untuk meningkatkan laba perusahaan. Perusahaan yang

memiliki peningkatan laba, akan menarik investor untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut dengan membeli saham perusahaan. Dengan banyaknya investor yang membeli saham perusahaan maka akan berpengaruh terhadap kenaikan harga saham perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan menurut Hanifah dalam (Hery, 2017)

ROA menunjukkan efektifitas suatu perusahaan dalam memanfaatkan dana bagi kepentingan perusahaan. Semakin tinggi ROA menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik, disebabkan tingkat pengembalian dari investasi semakin tinggi. Berdasarkan hasil penelitian (Oktoriza, et al, 2019) tentang pengaruh *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI menyimpulkan bahwa *profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut (Robiyanto, et al, 2020) tentang pengaruh *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan *Profitabilitas* yang diproksi oleh ROE dan ROA berdampak negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perhotelan dan pariwisata. Menurut hasil penelitian (Nurrahman, 2020) tentang pengaruh *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa Efek Indonesia mengungkapkan bahwa *profitabilitas* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai signifikan dari variabel deviden melalui hasil pengujian dengan SPSS sebesar . 0,053 disebabkan $0,053 > 0,05$ maka dinyatakan bahwa variabel deviden tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Disimpulkan bahwa H3 ditolak. Kebijakan Deviden tidak mempunyai pengaruh secara positif dan signifikan Terhadap Nilai Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI.

Kebijakan deviden merupakan kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan dengan cara membagikan deviden kepada para pemegang saham dari keuntungan perusahaan. Perusahaan yang membagikan deviden yang tinggi akan mengundang investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan. Artinya perusahaan yang memiliki nilai deviden yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai deviden yang tinggi yang diberikan oleh perusahaan kepada pemegang saham akan meningkatkan modal saham karena semakin banyak investor yang menanam modal di perusahaan tersebut. Sebaliknya apabila perusahaan memberikan deviden yang kecil kepada pemegang saham maka modal saham akan menurun karena

investor tidak akan berinvestasi pada perusahaan yang memberikan deviden (Aini, et al, 2019).

Teori yang mendukung kebijakan deviden yaitu teori kebijakan deviden menyebutkan bahwa ada tiga pandangan dalam kebijakan pemberian deviden kepada para investor antara lain (1) Deviden harus diberikan sebesar-besarnya (2) Deviden harus diberikan sekecil-kecilnya (3) Deviden harus diberikan setelah semua kesempatan investasi yang memenuhi dibelanjai. Langkah diatas dapat dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan tetap mempertimbangkan para investor sebagai pemilik perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian (Senata, 2016) tentang pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan yang tercatat di LQ45 di BEI mengungkapkan bahwa kebijakan deviden memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian (Julianto & Megawati, 2020) tentang pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan BUMN terdaftar di BEI mengungkapkan bahwa kebijakan deviden tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut (Oktoriza, et al, 2019) yang meneliti tentang pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan mengatakan bahwa kebijakan deviden memiliki pangaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur terdadar di BEI.

Pengaruh CSR, Profitabilitas dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan

Melalui pengujian dengan SPSS secara simultan diperoleh nilai signifikan dari variabel *Corporate Social Responsibility*, *Profitabilitas* dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan sebesar 0,000 karena $0,000 < 0,05$ maka ketiga variabel diatas secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga disimpulkan bahwa H4 diterima.

Nilai perusahaan dapat diukur dengan rasio penilaian, salah satunya dengan rasio Tobin's Q. Menurut (Prasetyorini, 2013), analisis Tobin's Q < 1 artinya bahwa nilai buku aset perusahaan lebih besar daripada nilai pasar perusahaan, maka perusahaan akan menjadi sasaran dari akuisisi yang akan digabungkan dengan perusahaan lain atau dilikuidasi disebabkan nilai saham yang dihargai rendah (*undervalued*). Sebaliknya, jika nilai Tobin's Q > 1 artinya bahwa nilai buku aset perusahaan lebih rendah daripada nilai perusahaan, maka mengindikasikan bahwa perusahaan mempunyai potensi pertumbuhan yang tinggi karena nilai perusahaan melebihi nilai asset perusahaan (*overvalued*).

Menurut (Musa, 2020) dalam penelitiannya tentang pengaruh kebijakan deviden

dan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan mengungkapkan bahwa Kebijakan Dividen dan *Corporate Social Responsibility* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di perusahaan Manufaktur terdaftar di BEI periode 2017-2019.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh melalui penelitian ini sebagai berikut:

1. *CSR* memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.
2. *Profitabilitas* mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN terdaftar di BEI periode 2017-2020.
3. Kebijakan Dividen tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan BUMN terdaftar di BEI periode 2017-2020.
4. *Corporate Social Responsibility*, *Profitabilitas* dan Kebijakan Dividen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan BUMN terdaftar di BEI periode 2017-2020.

Saran yang diberikan pada penelitian ini antara lain

1. Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar menambahkan variabel yang lain selain daripada variabel yang ada pada penelitian ini dan menambahkan jumlah sampel penelitian serta menambah periode penelitian.
2. Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar mencari perusahaan yang berbeda dari perusahaan yang ada pada penelitian ini.

REFERENSI

- Aini, Z.A, Kurniawati, T & Cerya, E. (2019). Pengaruh Kebijakan Utang, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan yang Terdaftar pada Index LQ-45 di BEI Periode 2013-2016. *Jurnal Ecogen*, 1(4), 977–986.
- Ali, J. & Farofi, R. (2021). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135.
- Apriada, K. & Suardikha, MS. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*.

- Arifianto, M. & Chabachib, M. (2016). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks LQ-45 Periode 2011-2014). *Diponegoro Journal of Management*, 5(1), 415–426.
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Hery. (2016). *Financial Ratio For Business (Analisis Keuangan Untuk Menilai Kondisi Finansial dan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Julianto, B & Megawati, L. (2020). Pengaruh CSR dan kebijakan Dividen Terhadap nilai Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2018. *ISOQUANT*, 4(130), 144.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kholida, N & Susilo, D. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batubara Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2018). *Prosiding SNEBDEWA*, 1(1), 79–88.
- Mulyawan, S. (2015). *Manajemen Keuangan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Musa. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, Corporate Social Responsibility, Keputusan Investasi, Dan Rasio Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*.
- Mustofa, N. & Suaidah, Y. (2020). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Batubara Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2017-2019). *Jurnal Cendekia Akuntansi*, 1(2), 31–41.
- Nurrahman, T., Sofianti, D., & Sukanto, E. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *SPeSIA*, 4(2), 882–886.
- Oktoriza, L.A, Widowati, A.I & Suriawati, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *STABILITY*, 2(2).
- Prasetyorini, B. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 1(1), 183–196.
- Pratiwi, NI & Farida, L. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai

- Perusahaan Pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *JOM*.
- Ranti, D. & Damayanti. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset dan Asset Growth Terhadap Beta Saham pada Perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia. *Inobis*, 3(2), 273–291.
- Rasyid, FA & Yuliandhari, W. (2018). Pengaruh Biaya Corporate Social Responsibility dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 4(2), 1137–1148.
- Robiyanto, Nafiah, H. & Inggarwati. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perhotelan dan Pariwisata Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *JIBEKA*, 14(1), 46–57.
- Sari, DI & Maryoso, S. (2022). Pengaruh DER, ROA dan NPM Terhadap Return Saham Perusahaan Properti Terdaftar Di BEI Periode 2017-2020. *Profitabilitas*, 2(1), 18–27.
- Sari, DI & Maryoso, S. (2021). The Effect of ROA, DAR and NPM On Profit Growth of Companies in Basic and Chemical Industry Sector Listed On IDX. *PICEEBA* 8, 659, 81–89
- Sartono, A. (2013). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (4th ed.). Yogyakarta: BPF.
- Senata, M. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat pada Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(1), 73–84.
- Septiani, RA & DP, EN. (2012). Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing di BEI 2007-2009). *Jurnal Pekbis*, 4(2), 71–84.
- Setianto, B. (2016). *Prospek Investasi Saham Semen Baturaja Per Laporan Keuangan Q2 2016*.
- Sugiono, Arief & Untung, E. (2016). *Panduan Praktis Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Sulbahri, RA. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntansi Dan Manajemen*, 16(3), 215–226.
- <https://bumn.go.id/media/press-conference/erick-thohir-terus-efisiensi-bumn-uu>.
Siaran Pers No: PR41/S.MBU.33/6/2020, diakses pada 20 Januari 2022.
- Ulfah, SL. (2014). Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Modal Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Go Public yang Terdaftar di BEI 2008-2012). *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 1–20.
- Untung, B. (2014). *CSR Dalam Dunia Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yahdiyani, A & Suryono, B. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Riset Akuntansi*, 6(7), 1-18